LAPORAN
AUDIT PKM
2026

PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2026

Pelaksanaan PKM 2025 Berbasis Pemanfaatan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Program Studi S3 Pendidikan Dasar dirancang sebagai wahana penerapan keilmuan dosen dalam bentuk kegiatan yang bermanfaat, memberdayakan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat pendidikan. Setiap kegiatan PKM tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pemanfaatan teknologi dan pengembangan inovasi yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Pada tahun 2025, kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh dosen menunjukkan adanya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Pemanfaatan tersebut diwujudkan melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, pengembangan perangkat pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan dalam mendukung proses pembelajaran.

Untuk melihat keterkaitan antara keilmuan dosen, pemanfaatan ilmu, pendayagunaan teknologi, dan pengembangan IPTEK, dilakukan pemetaan terhadap beberapa kegiatan PKM sebagai sampel. Pemetaan ini digunakan untuk menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya menghasilkan aktivitas pelatihan bagi mitra, tetapi juga memberikan kontribusi berupa peningkatan kompetensi dan produk yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Tabel 1. Pemetaan Pemanfaatan dan Pengembangan IPTEK dalam Kegiatan PKM Tahun 2025

No.	Judul PKM	Bidang Keilmuan Dosen	Bentuk Pemanfaatan Ilmu	Bentuk Pendayagunaan Teknologi	Bentuk Pengembangan IPTEK
1	**Pelatihan Pengembangan Perencanaan Pembelajaran dengan Strategi Deep Learning untuk Guru Sekolah Dasar**	Pendidikan Dasar dan Pembelajaran	Penguatan kompetensi pedagogik guru, pengembangan perencanaan pembelajaran, penerapan strategi *deep learning*, dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran	Pemanfaatan perangkat digital untuk penyusunan dan pengembangan perencanaan pembelajaran serta media pendukung pelatihan	Pengembangan rancangan pembelajaran berbasis *deep learning* dan perangkat pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru sekolah dasar
2	**Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis AI bagi Guru Sekolah Indonesia di Johor Baru Malaysia**	Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran	Penguatan kompetensi guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI)	Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI), aplikasi digital, dan media pembelajaran berbasis teknologi	Pengembangan media pembelajaran berbasis AI yang dapat digunakan dan dikembangkan lebih lanjut oleh guru dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil pemetaan terhadap dua kegiatan PKM tahun 2025, terlihat bahwa pelaksanaan PKM telah memenuhi aspek **pemanfaatan ilmu, pendayagunaan teknologi, dan pengembangan IPTEK**. Dari sisi pemanfaatan ilmu, kedua kegiatan menunjukkan penerapan kepakaran dosen dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Kegiatan pelatihan perencanaan pembelajaran dengan strategi *deep learning* mencerminkan penerapan keilmuan pendidikan dasar melalui penguatan kompetensi pedagogik guru dan pengembangan perangkat pembelajaran.

Sementara itu, kegiatan pelatihan media pembelajaran berbasis AI menunjukkan penerapan keilmuan pendidikan yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi. Kegiatan tersebut memberikan penguatan kepada guru dalam memahami dan memanfaatkan kecerdasan buatan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keilmuan dosen tidak hanya diterapkan dalam bentuk penyampaian materi, tetapi juga diarahkan untuk menghasilkan solusi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan.

Pada aspek **pendayagunaan teknologi**, kedua kegiatan menunjukkan pemanfaatan teknologi yang relevan dengan karakteristik kegiatan. Pelatihan *deep learning* memanfaatkan perangkat digital sebagai pendukung dalam penyusunan dan pengembangan perencanaan pembelajaran. Sementara itu, pelatihan media pembelajaran berbasis AI secara langsung memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence sebagai sarana pengembangan media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi tersebut mendukung peningkatan kompetensi digital guru sekaligus memperluas alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Dari sisi **pengembangan IPTEK**, kedua kegiatan menghasilkan bentuk inovasi yang dapat dimanfaatkan lebih lanjut oleh mitra. Kegiatan *deep learning* menghasilkan rancangan dan perangkat pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Sementara itu, kegiatan berbasis AI menghasilkan pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil pemetaan menunjukkan bahwa kegiatan PKM tahun 2025 telah mengintegrasikan **kepakaran dosen, pemanfaatan ilmu pengetahuan, pendayagunaan teknologi, dan pengembangan IPTEK**. Kegiatan tersebut juga menunjukkan respons terhadap kebutuhan mitra, khususnya dalam meningkatkan kompetensi guru dan menghadirkan inovasi dalam pembelajaran.

Dengan demikian, pelaksanaan PKM Program Studi S3 Pendidikan Dasar tahun 2025 telah mendukung penguatan kualitas pembelajaran melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil kegiatan juga dapat menjadi bagian dari pengembangan berkelanjutan PkM Program Studi, khususnya pada arah **inovasi pembelajaran dan inovasi teknologi dalam pendidikan**. Pola ini sejalan dengan format evaluasi pada dokumen sebelumnya yang menekankan pemanfaatan ilmu, pendayagunaan teknologi, dan pengembangan IPTEK sebagai tiga aspek utama.

Koorprodi S3 Pendidikan Dasar



Prof. Dr. Suryanti, M.Pd.

NIP. 196805131993032001